

**MENGGAMBARAKAN MANFAAT PROGRAM *PARENTING*
MENURUT ORANGTUA DI KECAMATAN
LUBUK SIKAPING KABUPATEN
PASAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh RAHMATIKA
AZHARI NIM. 1304801

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENGAMBARAKAN MANFAAT PROGRAM PARENTING
MENURUT ORANGTUA DI KECAMATAN
LUBUK SIKAPING KABUPATEN
PASAMAN**

Nama : Rahmatika Azhari
NIM/BP : 1304801
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Desember 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Irma Wita, M. Si.
NIP. 19620908 198602 2 001


Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP. 196110811 198703 2 002

Ketua Jurusan/Prodi


Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP. 196110811 198703 2 002

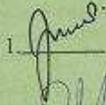
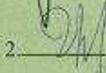
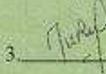
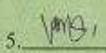
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Menggambarkan Manfaat Program *Parenting* Menurut Orangtua
di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman
Nama : Rahmatika Azhari
NIM/BP : 1304801
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Januari 2018

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahmatika Azhari
NIM/BP : 1304801
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Menggambarkan Manfaat Program *Parenting* Menurut Orangtuadi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
REGCTAEF876085207
6000
RAHMAN
Rahmatika Azhari
NIM. 1304801

ABSTRAK

Rahmatika Azhari. 2018. Manfaat Program *Parenting* Menurut Orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi orangtua dalam mengikuti kegiatan parenting, hal ini dilihat dari kehadiran orangtua murid pada program *parenting* dan keikutsertaan orangtua dalam program *parenting* yang tinggi. Hal ini disebabkan karena lancarnya program *parenting* menurut orangtua. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan manfaat program *parenting* menurut ibu-ibu yang mengikuti program *parenting* yang meliputi: waktu pengasuhan anak, materi pengasuhan anak, cara pengasuhan anak, dan tempat pengasuhan anak.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi berjumlah 171 orang dan sampel berjumlah 52 orang ditetapkan berdasarkan teknik penarikan sampel yaitu teknik *stratified random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) gambaran manfaat program *parenting* menurut orangtua dilihat dari waktu pengasuhan anak baik, 2) gambaran manfaat program *parenting* menurut orangtua dilihat dari materi pengasuhan anak dilihat baik, 3) gambaran manfaat program *parenting* menurut orangtua dilihat dari cara pengasuhan anak terlihat baik, dan 4) gambaran manfaat program *parenting* menurut orangtua dilihat dari tempat pengasuhan anak dilihat baik. Saran agar motivasi orangtua untuk mau memasukan anaknya ke PAUD dan ikut terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh PAUD dalam menunjang perkembangan anak dari keempat aspek tersebut lebih dapat ditingkatkan lagi oleh Instruktur pelatihan dan pendidik PAUD.

Kata Kunci : program parenting menurut orangtua

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Manfaat Program Parenting Menurut Orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dan Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu-ibu guru PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan untuk mengambil data kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
7. Kedua orangtua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Pengasuhan Anak (<i>Parenting</i>) Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Tujuan Pengasuhan Anak (<i>Parenting</i>).....	16
3. Manfaat Pengasuhan Anak (<i>Parenting</i>).....	18
4. Keluarga	19
5. Program <i>Parenting</i>	25
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	44
F. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisa Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kehadiran Orangtua pada Pertemuan Program <i>Parenting</i> Tahun 2017.....	4
2. Kegiatan <i>Parenting</i> Tahun 2016-2017	5
3. Populasi	42
4. Sampel.....	43
5. Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Manfaat Program <i>Parenting</i> dilihat dari Waktu Pengasuhan Anak	48
6. Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Manfaat Program <i>Parenting</i> dilihat dari Materi Pengasuhan Anak	50
7. Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Manfaat Program <i>Parenting</i> dilihat dari Cara Pengasuhan Anak	52
8. Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Manfaat Program <i>Parenting</i> dilihat dari Tempat Pengasuhan Anak	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	40
2. Gambaran Manfaat Program Parenting dilihat dari Waktu Pengasuhan Menurut Orangtua	49
3. Gambaran Manfaat Program Parenting dilihat dari Materi Pengasuhan Anak Menurut Orangtua	51
4. Gambaran Manfaat Program Parenting dilihat dari Cara Pengasuhan Anak Menurut Orangtua	53
5. Gambaran Manfaat Program Parenting dilihat dari Tempat Pengasuhan Anak Menurut Orangtua ..	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	66
2. Instrumen Penelitian.....	67
3. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas.....	69
4. Tabel Reliabilitas	70
5. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	73
6. Tabel Frekuensi Penelitian	75
7. Tabel Harga Kritik dari r Tabel.....	81
8. Surat Izin Penelitian.....	82
9. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	83
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pasaman.....	84
11. Surat Balasan dari Lembaga.....	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dibagi menjadi tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Ketiga jalur pendidikan di atas dapat saling melengkapi dan memperkaya mutu pendidikan nasional. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang ada di dalamnya kelompok bermain, Tempat Penitipan Anak (TPA), *life skill*, Keaksaraan Fungsional, PAUD Terpadu, dan *Parenting*. Salah satu sistem program pendidikan anak usia dini adalah proses pengasuhan anak (*Parenting*).

Pengasuhan atau *parenting* yang dimaksud dalam pendidikan informal ini adalah program yang melibatkan orangtua dalam mendidik anaknya, karena pendidikan itu tidak dapat dilaksanakan oleh pendidikan formal saja melainkan pendidikan informal dan nonformal. Agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan undang-undang pendidikan itu sendiri.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa tujuan pendidikan ialah untuk mengembangkan kecerdasan dan potensi yang dimiliki oleh anak itu sendiri, dimana pengembangan potensi ini tidaklah bisa hanya dikembangkan oleh pihak

sekolah saja. Melainkan keluarga pun harus ikut membantu proses pengembangan potensi yang dimiliki anak tersebut dengan cara pengasuhan yang baik.

Kagan (dalam Watie, 2014) seorang psikologi perkembangan mengatakan bahwa pengasuhan dalam keluarga (*Parenting*) sebagai rangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua/pengasuh agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua/pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong, dan tidak melakukan kewajibannya dengan baik.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Elfi Yenti pada tanggal 6 Februari 2017, di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, pada tahun 2010 pendidikan bagi anak usia dini disana belum berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan masih banyak orangtua yang belum mengerti tentang pengasuhan yang benar untuk anak usia dini. Keluarga menganggap bahwa pendidikan untuk anak usia dini tidaklah terlalu penting, sehingga mengakibatkan anak usia dini yang seharusnya sudah mendapatkan pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), akan tetapi masih belum mendapatkan pendidikan tersebut. Pemerintah menyadari bahwa pendidikan bagi anak usia dini sangatlah penting. Pemerintah pun mensosialisasikan tentang pentingnya pendidikan bagi anak sejak dini, melalui Posyandu dan lembaga PAUD yang ada di sekitar Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Setelah adanya himbauan dari pemerintah tentang pendidikan untuk anak usia dini, dan pihak lembaga pendidikan anak usia dini pun sudah diwajibkan ada di setiap Jorong. Pihak penyelenggara PAUD pun

mengadakan sosialisasi tentang program pendidikan anak (*parenting*). Di mana program pendidikan anak (*parenting*) ini mengajarkan kepada orangtua agar lebih memperhatikan pendidikan untuk anak mereka sejak dini. Keluarga merupakan pendidik pertama bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, keluarga yang mempunyai anak usia dini di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, mulai memasukkan anak mereka ke PAUD yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Elfi pada tanggal 6 Februari 2017, awalnya hanya ada satu atau dua PAUD saja di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, bahkan murid yang ada disana hanya 8 sampai 10 orang saja. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu pada tahun 2014 hingga 2017 PAUD yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, mulai bertambah menjadi enam PAUD. Adapun murid yang ada di PAUD sudah melebihi 10 orang setiap tahun. Peningkatan penerimaan murid PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Meski tidak terlalu banyak, akan tetapi dengan adanya penambahan murid di setiap tahun membuktikan bahwa keluarga yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman ini, ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Keluarga menginginkan mengasuh anaknya dengan benar sesuai dengan perkembangan si anak. Jumlah anak yang masuk PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman berjumlah 241 orang pada tahun 2015 sampai 2017.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 17 Februari 2017, peneliti melihat tingkat kepedulian keluarga terhadap Pendidikan bagi anak dapat dilihat dari segi kehadiran orangtua pada pertemuan mengenai program *parenting* yang

diadakan oleh pihak lembaga PAUD yang ada di kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Pihak keluarga bukan hanya sekedar hadir dan mengisi absen saja, melainkan pada pertemuan program pendidikan anak (*parenting*) ini orangtua juga memberikan pendapatnya dan bertukar fikiran tentang bagaimana cara mendidik dan mengasuh anak dengan baik.

Keluarga diminta agar terlibat dalam proses pembelajaran yang ada di PAUD tempat anak mereka sekolah. Aktivitas yang melibatkan orangtua biasanya pada saat anak bermain di lapangan dan pada saat anak mengikuti lomba yang diadakan oleh pihak lembaga PAUD. Disini orangtua dapat hadir dan memberikan semangat kepada anaknya yang mengikuti lomba. Program *parenting* yang diadakan oleh pihak lembaga PAUD dihadiri oleh pihak keluarga murid. Pertemuan ini dilaksanakan sekali dalam satu bulan setiap tahunnya. Pertemuan dalam program *parenting* ini dapat dihadiri oleh ayah atau ibu yang dapat menyempatkan hadir di dalam pertemuan *parenting* tersebut.

Tabel 1. Kehadiran Orangtua pada Pertemuan Program *Parenting* Tahun 2017 di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

No	Nama PAUD	Jenis PAUD	Jumlah Murid	Januari	Februari	Maret
				<i>Parent class</i>	KOK	KODAB
1	Khairunnisa	TK	20 orang	16 orang	20 orang	24 orang
2	Khairunnisa	KB	15 orang	17 orang	22 orang	26 orang
3	Pertiwi	TK	25 orang	12orang	16 orang	22 orang
4	Pembina	TK	22 orang	16 orang	20 orang	23 orang
5	Islam Darul Hikmah	TK	24 orang	16 orang	24 orang	26 orang
6	Nurul Huda	KB	25 orang	20 orang	22 orang	26 orang

Sumber: 6 PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Keterangan:

Parent Class : Kelas Pertemuan Orangtua

KOK : Keterlibatan Orangtua di Kelas/Kelompok

KODAB : Keterlibatan Orangtua dalam acara Bersama

Berdasarkan tabel 1 di atas dijelaskan bahwa tingkat kehadiran dan kepedulian keluarga terhadap anaknya sudah mulai meningkat. Keluarga mau

ikut berpartisipasi dan memberikan pendapat mereka mengenai cara pendidikan dan pengasuhan anak yang menurut mereka benar. Pihak lembaga PAUD memberikan arahan atau masukan kepada keluarga apabila cara pengasuhan dan pendidikan yang di berikan oleh keluarga kepada anaknya dianggap kurang tepat. Agar pendidikan yang diberikan di sekolah dan di rumah dapat selaras.

Tabel 2. Kegiatan *Parenting* Tahun 2016-2017 di PAUD Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

No	Nama PAUD	Jenis PAUD	Jenis kegiatan <i>parenting</i>			
			November 2016	Januari 2017	April 2017	Juli 2017
1	Khairunnisa	TK	Lomba buat APE	Pertemuan orangtua mengenai pertumbuhan anak	Berwisata	Lomba mewarnai orangtua dan anak
2	Khairunnisa	KB	Lomba mewarnai orangtua dan anak	Pertemuan orangtua	berwisata	Lomba buat APE dan lomba balon (orangtua)
3	Pertiwi	TK	Berwisata	Lomba mewarnai	Pertemuan orangtua	Lomba buat APE
4	Pembina	TK	Pertemuan orangtua	Perlombaan dengan anak	Berwisata	Lomba dan merayakan ulang tahun sekolah
5	Islam Darul Hikmah	TK	Lomba menggambar orangtua dan anak	Pertemuan orangtua	Lomba buat APE	Lomba mewarnai
6	Nurul Huda	KB	Pertemuan orangtua	Berwisata	Lomba mewarnai	Lomba membuat APE

Sumber : Dari 6 PAUD di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Berdasarkan tabel 2 di atas, menjelaskan bahwa PAUD yang ada di Kecamatan Lubuk Sikaping mempunyai kegiatan yang melibatkan orangtua dan murid disetiap bulannya. Meski dari setiap PAUD tersebut tidak terlalu beda kegiatannya, akan tetapi kegiatan *parenting* yang diadakan oleh PAUD-PAUD tersebut dirancang atau disepakati oleh orangtua yang anaknya bersekolah di

PAUD tersebut. Dengan adanya, kegiatan *parenting* yang diadakan oleh lembaga PAUD orangtua merasa tertolong dan dimudahkan dalam mengasuh dan mendidik anak. Pada kegiatan *parenting* ini orangtua diarahkan bagaimana cara mengasuh anak yang baik. Sehingga perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak dapat berkembang sesuai usianya. Dari fenomena di atas penulis ingin mengungkap “Menggambarkan Manfaat Program Parenting Menurut Orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu.

1. Tingginya manfaat program menurut orangtua.
2. Sosialisasi guru PAUD terhadap orangtua sudah bagus.
3. Partisipasi orangtua terhadap program *parenting* sudah bagus.
4. Pelaksanaan program parenting sudah bagus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah pada manfaat program *parenting* menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah manfaat program *parenting* menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman”?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari waktu pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
2. Untuk menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari materi pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
3. Untuk menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari cara pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.
4. Untuk menggambarkan manfaat program *parenting* dilihat dari tempat pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran manfaat program *parenting* dilihat dari waktu pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah gambaran manfaat program *parenting* dilihat dari materi pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten

Pasaman?

3. Bagaimanakah gambaran manfaat program *parenting* dilihat dari cara pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?
4. Bagaimanakah gambaran manfaat program parenting dilihat dari tempat pengasuhan anak menurut orangtua di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, memperkaya khasanah ilmu pendidikan luar sekolah khususnya tentang pendidikan, pengembangan keluarga, dan pendidikan untuk anak usia dini.
2. Secara praktis
 - a. Bagi orangtua agar dapat lebih memperdulikan pendidikan bagi anaknya, dan cara pengasuhan yang baik terhadap anaknya sehingga anaknya dapat mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya.
 - b. Bagi Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan keterlibatan orangtua dalam pendidikan. Agar ilmu yang diajarkan di sekolah dan di rumah bisa sejalan.
 - c. Bagi guru agar dapat bekerja sama dengan orangtua dalam mendidik anak di PAUD.

H. Definisi Operasional

1. *Parenting*

Pedoman Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga (2012), *parenting*

adalah kegiatan yang ditujukan kepada para orangtua atau anggota keluarga lain dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam peningkatan gizi, dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya.

Parenting merupakan kegiatan yang ditujukan kepada anggota keluarga untuk menyelaraskan pendidikan kepada anak usia dini. Agar kecerdasan yang dimiliki oleh anak dapat berkembang sesuai dengan perkembangan tubuh anak.

2. Program *Parenting*

Monikasari (2013), program *parenting* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orangtua agar pengetahuan yang dimiliki orangtua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah.

Sedangkan menurut Monikasari (2013), mengatakan bentuk program *parenting* yang dilaksanakan lembaga pendidikan yaitu.

a. Kelas Pertemuan Orangtua (KPO)

KPO merupakan wadah komunikasi bagi orangtua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan pendidikan anak usia 0—6 tahun di rumah. Termasuk anggota keluarga kakek dan nenek serta orang lainnya yang tinggal serumah. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anggota melaksanakan PAUD dalam keluarga. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi curah pendapat, sarahsehan, simulasi, belajar keterampilan, temu wicara, belajar keterampilan tertentu.

b. Keterlibatan Orangtua di Kelas/Kelas Anak

Kegiatan melibatkan orangtua untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelompok/kelas anaknya. Orangtua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga PAUD. Tujuannya untuk membantu pendidik agar proses pembelajaran lebih optimal dan meningkatkan pemahaman orangtua terhadap cara membelajarkan anak usia dini.

c. Keterlibatan Orangtua dalam Kegiatan Bersama

Melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilakukan di kelas. Tujuannya untuk mendekatkan hubungan antara orangtua, anak, dan lembaga pendidikan. Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan di alam seperti *out bond*, kegiatan edukasi seperti perayaan hari besar dan kunjungan ke museum.

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa bentuk dari pelaksanaan program *parenting* itu terdiri dari tiga bagian. Di mana disetiap bentuk program *parenting* itu mempunyai tujuan yang hampir sama yaitu untuk melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran anak usia dini. Agar orangtua mengetahui bagaimana perkembangan dan cara mengasuh anak yang baik sesuai dengan perkembangan kecerdasan anak.

Ganevi (2015), Pengetahuan dan pemahaman orangtua dalam pola asuh terhadap anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh perkembangan anak dan masa depannya. Pengasuhan itu sendiri bisa didasari dari segi waktu, materi, cara, dan tempat pengasuhan kepada anak.

a) Waktu Pengasuhan Anak

Darajat (dalam Rakhmawati, 2015) mengemukakan mengasuh anak artinya mendidik dan memelihara anak, mengurus makan, minum, pakaian, dan keberhasilannya dalam periode pertama sampai dewasa. Pengasuhan atau disebut juga *parenting* adalah proses mendidik anak dari kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Menurut Rakhmawati (2015), pengasuhan terhadap anak bisa dikatakan tidak terbatas waktu. Melainkan kapan saja orangtua bisa memberikan pengasuhan yang baik untuk anaknya. Kesiapan waktu pengasuhan anak merupakan cara pengasuhan yang penting terhadap anak. Pada penelitian ini waktu pengasuhan bagi anak usia dini yang akan dilihat adalah waktu pengasuhan orangtua kepada anaknya, dimana pengasuhan orang tua terhadap anaknya itu 1) waktu mendidik anak, 2) kapan saja, 3) waktu memelihara anak, 4) waktu mengurus anak, dan 5) waktu menjaga anak.

b) Materi Pengasuhan Anak

Taylor (dalam Rakhmawati, 2015) berpendapat cara pengasuhan terhadap anak harus memiliki materi yang baik sesuai dengan perkembangan si anak. Pengasuhan yang diberikan kepada si anak harus bisa mengarahkan anak ke arah lebih baik, dan bukan mengekang anak untuk mengetahui hal-hal baru. Melainkan melindungi anak dari perilaku yang kurang baik. Pada penelitian ini dari materi pengasuhan yang akan dilihat adalah 1) materi perkembangan pengetahuan anak, 2) materi perkembangan fisik anak, 3) materi perkembangan emosional dan sosial anak, 4) materi tentang kesehatan anak, dan 5) materi perkembangan bahasa anak dan perkembangan anak sesuai dengan tumbuh kembang anak.

c) Cara Pengasuhan Anak

Lestari (2015), *parenting* atau pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi orangtua terhadap anak, bagaimana cara mengasuh orangtua pada anak. Seperti yang telah diketahui bahwa pola pengasuhan yang diterapkan orangtua penting memperhatikan pola pengasuhan yang diberikan pada anak, baik pola pengasuhan di sekolah maupun di rumah.

Pada penelitian ini dari cara pengasuhan anak, cara pengasuhan anak menerapkan lima konsep dalam pengasuhan 1) pembiasaan, 2) belajar sambil bermain, 3) belajar dengan cara pemberian contoh atau teladan, 4) pengenalan prinsip norma agama, dan 5), memberikan motivasi dan membangkitkan kemauan.

d) Tempat Pengasuhan Anak

Hoghghi (dalam Dini, 2015) menyebutkan bahwa pengasuhan mencakup beragam aktifitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik. Prinsip pengasuhan tidak menekankan pada siapa (pelaku) namun lebih menekankan pada aktifitas dari perkembangan dan pendidikan anak. Pada penelitian ini indikator pada tempat pengasuhan anak, adalah 1) di rumah, dan 2) di luar rumah.